

Proyeksi Penduduk Sumatera Utara

2010 - 2035

<http://sumut.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA

Proyeksi Penduduk Sumatera Utara

2010 - 2035

<http://sumut.bps.go.id>



PROYEKSI PENDUDUK SUMATERA UTARA 2010 - 2035

ISBN: 978-602-331-011-1

No. Publikasi: 12520.1504

Katalog BPS: 2101018.12

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: vi + 34 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

KATA PENGANTAR

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 merupakan penjabaran dari tujuan dibentuknya pemerintahan Republik Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang dasar Negara republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945), dalam bentuk visi, misi, dan arah tujuan pembangunan nasional, yang mencakup kurun waktu 20 tahun. Dokumen RPJPN harus dilengkapi dengan informasi tentang jumlah penduduk saat ini dan yang akan datang yang sangat diperlukan dalam penyusunan perencanaan pembangunan. Dalam memenuhi tujuan tersebut diperlukan informasi kependudukan yang dapat menunjang perencanaan pembangunan di masa yang akan datang, baik tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten/kota.

Di samping jumlah penduduk, juga perlu diketahui proyeksi parameter kependudukan, seperti struktur umur penduduk, angka kelahiran total, serta angka harapan hidup penduduk. Oleh karena itu, sebagai bahan perencanaan pembangunan tersebut perlu dilakukan penyusunan proyeksi penduduk.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proyeksi ini. Semoga publikasi ini bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan semua pihak, baik pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, maupun masyarakat luas. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan proyeksi penduduk di masa yang akan datang

Medan, Mei 2015

BPS Provinsi Sumatera Utara
Kepala,

Ir. Wien Kusdiatmono, MM

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Isi Publikasi	3
BAB II. METODOLOGI, ASUMSI, DAN TAHAPAN	
PENGHITUNGAN	5
2.1. Metode Proyeksi	6
2.2. Sumber Data	7
2.3. Tahapan Penghitungan	7
2.3.1. Evaluasi Data Umur dan Jenis Kelamin	7
2.3.2. Perapihan Umur	11
2.3.3. Asumsi yang Digunakan	12
BAB III. DATA YANG DIHASILKAN	19

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1.	Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur, 1990-2010	10
Tabel 2.2.	Migrasi Neto menurut Kelompok Umur	18
Tabel 3.1.	Proyeksi Komponen <i>Dependency Ratio</i> Sumatera Utara, 2010-2035	22

<http://sumut.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Judul Tabel	Halaman
Gambar 2.1.	Piramida Penduduk Sumatera Utara Tahun 2010	9
Gambar 2.2.	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Sumatera Utara, 1990-2010	11
Gambar 2.3.	Proyeksi Angka Kelahiran Total (TFR) Sumatera Utara, 2010-2035	14
Gambar 2.4.	Proyeksi Angka Kematian Bayi (IMR) Sumatera Utara, 2010-2035	15
Gambar 3.1.	Proyeksi Penduduk Sumatera Utara, 2010-2035 (juta orang)	21
Gambar 3.2.	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Sumatera Utara, 2010-2035	21
Gambar 3.3.	Proyeksi Angka Harapan Hidup (AHH) Sumatera Utara, 2010-2035	22

<http://sumut.bps.go.id>

Bab I Pendahuluan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Para pemakai data kependudukan, khususnya para perencana dan pengambil kebijakan sangat membutuhkan data penduduk yang berkesinambungan dari tahun ke tahun. Sayangnya sumber data penduduk yang tersedia hanya secara periodik, yaitu Sensus Penduduk (SP) pada tahun-tahun yang berakhir dengan angka 0 (nol) dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) pada pertengahan dua sensus atau tahun-tahun yang berakhir dengan angka 5 (lima). Sumber data kependudukan lain yaitu registrasi penduduk masih belum sempurna cakupannya pencatatannya sehingga datanya belum dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan nasional.

Seperti diketahui bahwa hampir semua rencana pembangunan perlu ditunjang dengan data jumlah penduduk, persebaran dan susunannya menurut kelompok umur penduduk yang relevan dengan rencana tersebut. Data yang diperlukan tidak hanya menyangkut keadaan pada waktu rencana itu disusun, tetapi juga informasi masa lampau dan yang lebih penting lagi adalah informasi perkiraan pada waktu yang akan datang. Data penduduk pada waktu lalu dapat diperoleh dari hasil survei dan sensus, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan data penduduk pada saat ini dan masa yang akan datang perlu dibuat proyeksi penduduk, yaitu perkiraan jumlah penduduk dan komposisinya di masa mendatang.

Proyeksi penduduk bukan merupakan ramalan jumlah penduduk tetapi suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan perpindahan. Ketiga komponen inilah yang menentukan besarnya jumlah penduduk dan struktur umur penduduk di masa yang akan datang. Untuk

menentukan masing-masing asumsi diperlukan data yang menggambarkan tren di masa lampau hingga saat ini, faktor-faktor yang mempengaruhi komponen-komponen itu, dan hubungan antara satu komponen dengan yang lain serta target yang diharapkan tercapai pada masa yang akan datang.

Badan Pusat Statistik (BPS) Telah beberapa kali membuat proyeksi penduduk berdasarkan data hasil SP71, SP80, SP90, SP2000 dan SUPAS85, SUPAS95, dan SUPAS2005. Proyeksi penduduk yang terakhir dibuat adalah proyeksi penduduk berdasarkan hasil SUPAS2005 yang mencakup periode 2000-2025.

Hasil SP2010 mengoreksi jumlah penduduk pada proyeksi penduduk 2000-2025. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data bagi keperluan Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Rencana Jangka Panjang diperlukan data jumlah penduduk sampai dengan tahun 2035. Oleh karena itu, dipersiapkan proyeksi penduduk berdasarkan SP2010 mencakup periode 2010-2035. Data perhitungan proyeksi ini adalah data penduduk hasil SP2010 yang telah dilakukan penyesuaian ke bulan Juni 2010. Proyeksi penduduk Sumatera Utara tahun 2010-2035 menggunakan metode Komponen yaitu metode penghitungan proyeksi penduduk dengan memperhitungkan perubahan dalam komponen utama pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian dan perpindahan/migrasi. Asumsi yang digunakan selain menggunakan data SP2010 juga menggunakan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI).

Proyeksi penduduk Sumatera Utara menurut kelompok umur, jenis kelamin yang disajikan dalam publikasi ini merupakan angka final dan mencakup kurun waktu dua puluh lima tahun, mulai tahun 2010 sampai dengan 2035. Pembuatan proyeksi dengan kurun waktu yang panjang ini dimaksudkan agar hasilnya dapat digunakan untuk berbagai keperluan terutama untuk perencanaan jangka panjang.

1.2. Isi Publikasi

Publikasi ini disajikan secara berurutan dalam bab - bab berikut. Bab I menyajikan latar belakang dibuatnya proyeksi penduduk. Bab II membahas tentang metodologi, asumsi dan tahapan penghitungan yang dipakai dalam penghitungan proyeksi yang terdiri dari tiga sub bab yaitu: Metode Proyeksi, Sumber Data dan Tahapan Penghitungan. Bab III membahas tentang data yang dihasilkan.

<http://sumut.bps.go.id>

The background is a blue gradient. At the top, there are large, semi-transparent numbers (0-9) scattered across the space. At the bottom, there is a silhouette of a crowd of people with their arms raised, suggesting a celebratory or energetic atmosphere.

Bab II

Metodologi, Asumsi dan Tahapan Penghitungan

<http://sumut.bps.go.id>

BAB II

METODOLOGI, ASUMSI DAN TAHAPAN PENGHITUNGAN

2.1. Metode Proyeksi

Badan Pusat Statistik (BPS) telah membuat proyeksi penduduk Indonesia (2010-2035) dengan dasar hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Proyeksi ini dibuat dengan metode komponen berdasarkan asumsi tentang kecenderungan kelahiran, kematian, serta perpindahan penduduk antar provinsi yang paling mungkin terjadi selama periode 25 tahun yang akan datang. Tahapan yang dilakukan adalah menghitung proyeksi penduduk Indonesia, kemudian menghitung proyeksi penduduk per provinsi. Selanjutnya melakukan iterasi dengan penduduk Indonesia sebagai patokan sehingga penjumlahan proyeksi penduduk per provinsi hasilnya sama dengan proyeksi penduduk Indonesia. Hasil proyeksi tersebut dibahas dalam tim teknis yang dibentuk oleh BPS, dan hasil pembahasan tersebut didiskusikan lebih lanjut dalam rapat tim yang terdiri dari para pejabat dari Bappenas, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Kementerian Kesehatan, BPS, para akademisi dan instansi-instansi lain yang terkait. Dalam rapat tersebut selain dilakukan diskusi-diskusi teknis tentang bagaimana menyusun proyeksi penduduk, juga diputuskan bahwa ada suatu acuan mengenai proyeksi penduduk yang digunakan secara resmi dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP). Proyeksi ini yang digunakan oleh semua instansi pemerintah dalam menyusun perencanaannya masing-masing.

Hasil proyeksi sangat ditentukan oleh asumsi yang digunakan. Oleh karena itu, menentukan tingkat kelahiran, tingkat kematian, serta perpindahan penduduk ditentukan oleh tren yang terjadi di masa lalu

dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi ketiga komponen tersebut. Tetapi informasi ini belum cukup, karena harus dilengkapi dengan pandangan para pakar tentang kependudukan di masa datang dan para pengambil keputusan yang berwawasan luas tentang program kependudukan di masa datang. Masukan dari pertemuan tersebut menjadi pegangan tim teknis BPS dalam membentuk asumsi yang dipakai dalam perhitungan proyeksi. Perhitungan proyeksi penduduk ini dilakukan dengan menggunakan program *Rural Urban Projection* (RUP).

2.2. Sumber Data

Berbagai sumber data digunakan untuk melihat gambaran tentang pola kelahiran, kematian, dan perpindahan di Indonesia, Untuk keperluan proyeksi ini, sumber data yang digunakan adalah SP71, SP80, SP90, SP2000 dan SP2010, SUPAS85, SUPAS95 dan SUPAS2005, SDKI91, SDKI94, SDKI97, SDKI2002/2003, SDKI2007 dan SDKI2012. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan untuk mengetahui pola secara lebih tepat serta dapat menentukan angka kelahiran dan kematian yang dipakai pada tahun tertentu. Dengan demikian data yang akan dijabarkan dari masa lalu hingga perkiraan di masa yang akan datang tidak mengandung penyimpangan.

Sumber data untuk migrasi internal juga diperoleh dari hasil SP dan SUPAS, namun demikian karena pola dan arah migrasi internal sangat dinamis maka pola yang dipakai hanya pada periode terakhirnya.

2.3. Tahapan Penghitungan

2.3.1. Evaluasi Data Umur dan Jenis Kelamin

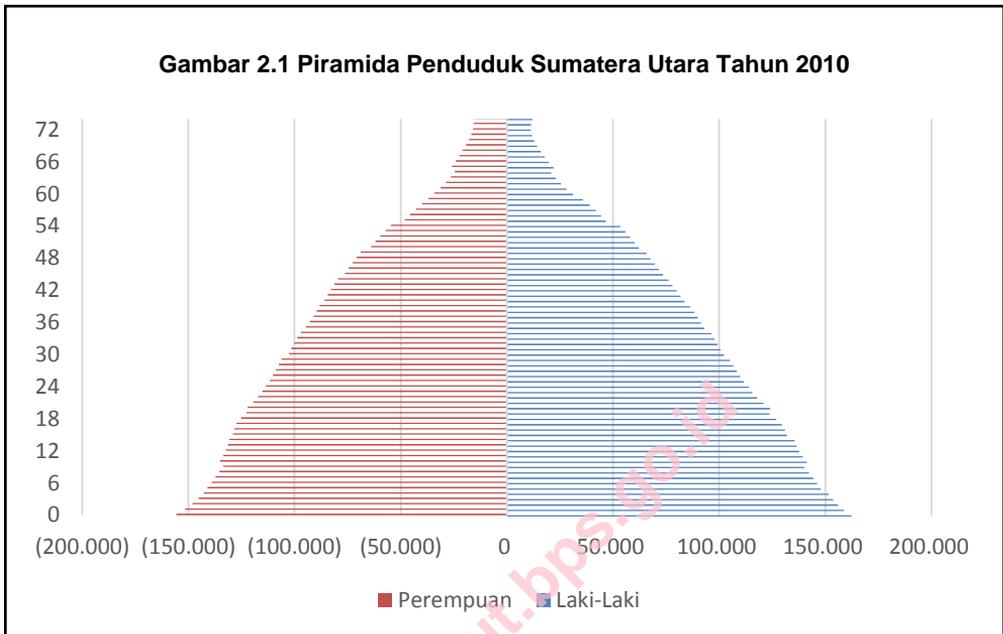
Data yang diperoleh dari hasil sensus dan survei biasanya masih mengandung kesalahan walaupun telah diusahakan agar kesalahan tersebut tidak terjadi atau sekecil mungkin. Kesalahan yang paling sering ditemukan

adalah kurang tepatnya pelaporan umur atau tidak melaporkan umur dengan benar. Hal ini disebabkan penduduk tersebut tidak mengetahui umur sebenarnya karena alasan-alasan tertentu cenderung melaporkan umurnya menjadi lebih tua atau lebih muda.

Salah satu data dasar yang dibutuhkan untuk membuat proyeksi penduduk dengan metode komponen adalah jumlah penduduk yang dirinci menurut umur dan jenis kelamin. Oleh karena itu, untuk keperluan proyeksi ini, data dasar yang mengandung kesalahan-kesalahan tersebut perlu dievaluasi secara cermat, kemudian dilakukan perapihan dengan tujuan untuk menghapus atau memperkecil berbagai kesalahan yang ditemukan. Mengingat pentingnya data mengenai umur, maka dalam memperoleh keterangan umur yang lebih baik, pada sensus atau survei tentang kependudukan yang lalu, telah ditempuh berbagai cara. Bagi responden yang tahu tanggal lahirnya dalam kalender Masehi, umur responden langsung dihitung, sedangkan bagi responden dihitung dengan menggunakan tabel konversi kalender yang disediakan dalam buku pedoman pencacahan. Terakhir, untuk responden yang tidak tahu tanggal kelahirannya, tetap diupayakan memperoleh keterangan tentang umur dengan menghubungkan kejadian penting setempat atau nasional, atau membandingkan dengan umur orang/tokoh setempat yang diketahui waktu kelahirannya.

Walaupun berbagai usaha untuk memperoleh keterangan tentang umur sudah dilakukan namun data penduduk menurut umur dalam SP2010 masih tidak terlepas dari kesalahan dalam pelaporan. Kesalahan yang terjadi antara lain karena adanya kebiasaan penduduk, terutama yang tidak tahu tanggal lahirnya, melaporkan umurnya pada tahun-tahun yang berakhiran 0 dan 5. Masalah ini jelas terlihat dalam piramida penduduk Sumatera Utara hasil SP2010, penduduk yang umurnya berakhiran 0 dan 5 agak menonjol jika dibandingkan dengan umur

sekitarnya (Gambar 2.1).



Kesalahan pelaporan umur juga dapat dilihat pada data Rasio Jenis Kelamin (RJK) menurut umur hasil SP2010. Kalau pelaporan umur baik, RJK pada suatu umur tertentu tidak berbeda besar dengan umur yang disekitarnya. Pada usia 0-4 tahun biasanya sedikit di atas 100, setelah umur tersebut RJK turun secara teratur dan mencapai nilai di bawah 100 pada usia tua. Gambaran seperti ini tidak terlihat pada Tabel 2.1 dan Gambar 2.2, karena RJK berfluktuasi naik turun tidak menentu dan yang cukup menarik adalah RJK pada kelompok usia 25-29 tahun, 30-34 tahun sangat rendah. Ada pendapat yang menyebutkan bahwa hal ini karena mobilitas laki-laki pada usia tersebut sangat besar, sehingga banyak yang lewat cacah pada waktu pencacahan.

Tabel 2.1. Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur, 1990 - 2010

<i>KELOMPOK UMUR</i>	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	104,7	104,4	105,4
5-9	105,8	105,7	106,4
10-14	105,4	105,5	105,8
15-19	99,8	101,1	102,5
20-24	86,7	93,2	98,3
25-29	90,5	93,4	99,5
30-34	99,6	96,4	100,4
35-39	106,5	96,3	98,5
40-44	102,5	102,8	97,2
45-49	95,0	105,6	95,7
50-54	101,7	100,5	98,0
55-59	93,7	95,9	99,1
60-64	99,3	95,6	87,3
65+	89,8	86,3	71,5
JUMLAH	99,8	99,9	99,8

Secara umum formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$${}_5P_x^* = \frac{1}{16} (- {}_5P_{x-10} + 4 {}_5P_{x-5} + 10 {}_5P_x + 4 {}_5P_{x+5} - {}_5P_{x+10})$$

dimana:

${}_5P_x^*$ = Jumlah penduduk yang telah dirapikan menurut kelompok umur 5 tahunan

${}_5P_x$ = Jumlah penduduk dari data dasar menurut kelompok umur 5 tahunan

Tahap kedua adalah perapihan penduduk yang berusia 70 tahun ke atas, menggunakan distribusi umur penduduk 70 tahun ke atas dari suatu negara yang penduduknya sudah stabil. Kelompok penduduk ini tidak besar pengaruhnya terhadap hasil proyeksi karena jumlahnya relatif kecil dan dalam waktu relatif singkat akan berkurang menjadi nol.

Tahap terakhir adalah merapihkan penduduk yang berumur 0-4 dan 5-9 tahun. Jumlah penduduk kelompok ini, terutama yang berumur 0 dan 1 tahun, jauh lebih kecil dari pada yang diharapkan dan diduga terjadi karena lewat cacah. Untuk merapihkannya diperlukan data angka kelahiran total (*Total Fertility Rate/TFR*) masa lampau yang menggambarkan keadaan paling tidak 10 tahun sebelum pencacahan, jumlah dan susunan umur wanita usia subur, serta tingkat kematian dalam kurun waktu yang sama.

2.3.3. Asumsi Yang Digunakan

Asumsi tingkat kelahiran, tingkat kematian, dan perpindahan penduduk adalah kunci perhitungan proyeksi penduduk. Asumsi ini merupakan komponen laju pertumbuhan penduduk yang kecenderungannya biasanya mengikuti kejadian di masa lalu dengan memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi ketiga komponen itu. Namun begitu, informasi ini harus dilengkapi dengan kecenderungan yang

mungkin terjadi di masa yang akan datang akibat pelaksanaan kebijakan pembangunan pada sektor yang terkait dengan masalah kependudukan. Hal ini diwakili oleh pandangan dan kesepakatan para pakar, para penyusun kebijakan dan para pengambil keputusan. Masukan tersebut diatas menjadi pegangan tim teknis BPS dalam mengolah asumsi proyeksi dan menyusun skenario proyeksi.

a. Asumsi Fertilitas

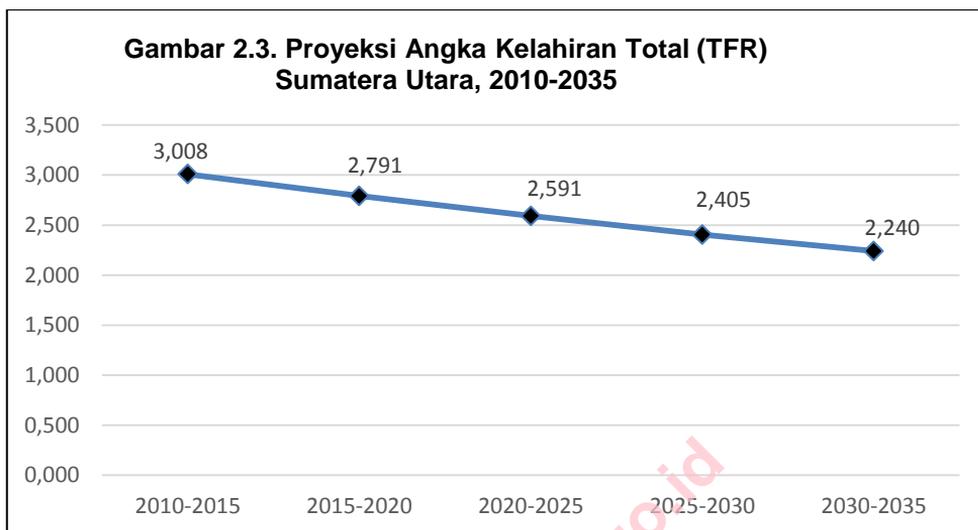
Asumsi fertilitas dibuat berdasarkan tren tingkat fertilitas di masa lalu dan kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan tingkat fertilitas. Data yang digunakan untuk memperkirakan tingkat fertilitas adalah data SDKI91, SDKI94, SDKI2002/2003, SDKI2007 dan SDKI2012. Selain menggunakan data kecenderungan tingkat fertilitas masa lalu, juga digunakan informasi mengenai target pencapaian tingkat fertilitas di masa yang akan datang. Target TFR diperoleh dari BKKBN selaku lembaga yang berwenang menentukan kebijakan pengendalian penduduk.

Asumsi TFR Sumatera Utara menurun sesuai dengan tren di masa lampau, dan diproyeksikan akan mencapai *Net Reproduction Rate* (NRR)=1 atau setara TFR=2,1 pada 2025 dengan menggunakan rumus fungsi logistik:

$$Y = L + \frac{k}{1 + be^{at}}$$

dimana:

- Y = Perkiraan TFR
- L = Konstanta asymtot bawah
- k = Konstanta asymptot atas
- a dan b = Koefisien kurva logistik
- t = Waktu sebagai variabel bebas
- e = Konstanta eksponensial



b. Asumsi Mortalitas

Data yang digunakan untuk memperkirakan tingkat mortalitas yaitu data SDK191, SDK194, SDK197, SDKI2002/2003, SDKI2007 dan SDKI2012. Asumsi tingkat mortalitas dibuat berdasarkan tren tingkat mortalitas di masa lalu dan kebijakan pemerintah terkait dengan tingkat kematian bayi (*Infant Mortality Rate/IMR*). Estimasi mortalitas menggunakan data SDKI, sedangkan pola penurunan dari SP dan SUPAS juga digunakan untuk memperkuat argumentasi tren tersebut.

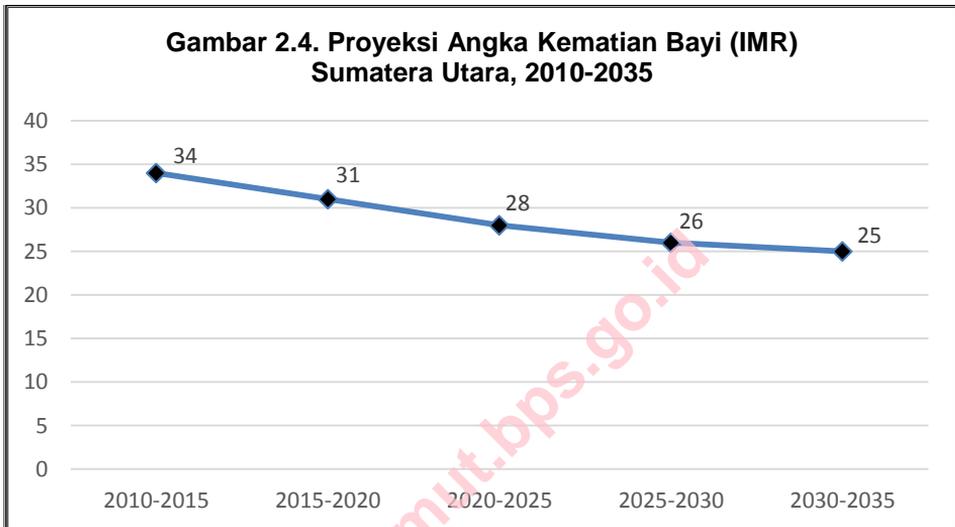
Pada proyeksi ini, estimasi mortalitas menggunakan pola SDKI yaitu IMR pada tahun 2010 sebesar 30. Tingkat kematian bayi Sumatera Utara menurun sesuai dengan tren di masa lampau dan diproyeksikan dengan menggunakan rumus fungsi logistik.

$$Y = L + \frac{k}{1 + be^{at}}$$

dimana:

- Y = Perkiraan IMR
- L = Konstanta asymtot bawah
- k = Konstanta asymtot atas

- a dan b = Koefisien kurva logistik
- t = Waktu sebagai variabel bebas
- e = Konstanta eksponensial



c. Asumsi Migrasi

Komponen ketiga yang juga mempengaruhi besaran penduduk adalah migrasi, ada dua jenis migrasi; pertama, migrasi internasional yaitu perpindahan penduduk yang melintasi batas negara dan kedua, migrasi internal yaitu perpindahan penduduk yang melintasi batas provinsi. Pola, arah dan besaran migrasi sangat dinamis sehingga dalam menentukan *rate* migrasi saat ini dan masa yang akan datang perlu kehati-hatian. Terdapat dua pendekatan untuk menghitung migrasi internasional; pertama, metode langsung dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan Dirjen Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; kedua, metode tidak langsung yaitu *reverse survival ratio* yang bersumber dari dua data sensus penduduk. Sementara untuk menghitung migrasi internal atau antar provinsi menggunakan data SP2010.

c.1. Migrasi Internasional

Kendala keterbatasan sumber data untuk menghitung migrasi internasional menyebabkan tidak diketahuinya secara pasti berapa besarnya migrasi internasional. Pendekatan pertama untuk memperoleh angka migrasi internasional neto menghasilkan nilai negatif yaitu -1,1 dan pendekatan kedua menunjukkan angka migrasi internasional neto sebesar -0,1. Angka ini memperlihatkan penduduk Indonesia yang keluar lebih banyak daripada penduduk yang masuk ke dalam wilayah teritorial Indonesia. Namun, rendahnya kualitas data migrasi internasional tidak diketahuinya secara pasti tentang pola dan arah migrasi internasional, dan sangat dinamisnya perubahan dunia menjadi penentu bagi para pakar untuk menyepakati bahwa migrasi internasional dapat diabaikan dalam pengaruhnya terhadap proyeksi penduduk saat ini.

Kehati-hatian dalam menentukan asumsi migrasi internasional dipandang sebagai hal yang wajar dimana tren migrasi sewaktu-waktu dapat berubah dengan cepat. Perubahan politik dan ekonomi pada negara asal dan penerima sangat mempengaruhi arus migrasi, sehingga sulit memperkirakan bahwa keadaan akan selalu konstan (tidak berfluktuasi) selama masa tahun proyeksi berlangsung. Krisis politik, ekonomi dan iklim yang sedang terjadi pada negara-negara penerima migran tentunya akan merubah pola yang telah berlangsung selama sepuluh tahun terakhir, hal ini mempersulit prediksi migrasi dimasa akan datang. Keadaan ini menunjukkan asumsi migrasi internasional memerlukan pertimbangan nilai yang lebih stabil.

c.2. Migrasi Antar Provinsi

Pola migrasi provinsi merujuk pada pola migrasi data dasar yaitu pola migrasi risen data SP2010, pola ini memperlihatkan kejadian migrasi tahun 2005-2010 dan dihitung dengan metode *Age Spesific Net Migration Rate* (ASNMR) menurut umur dan jenis kelamin. ASNMR untuk penduduk 5

tahun ke atas baik laki-laki maupun perempuan dihitung dengan rumus:

$$ASNMR_i = \frac{MigIn_i - MigOut_i}{(5 \times P_{i \text{ mid } 2005-2010})} \times 1000$$

dimana:

$MigIn_i$ = Migrasi masuk di provinsi i

$MigOut_i$ = Migrasi keluar di provinsi i

$P_{i \text{ mid } 2005-2010}$ = Penduduk pertengahan tahun 2005-2010

Sedangkan ASNMR untuk penduduk 0-4 tahun dihitung dengan rumus :

$$ASNMR_{0-4}^P = \frac{0,25 \times net M_{15-49}^P \times 100/205}{(5 \times P_{0-4}^P)} \times 1000$$

$$ASNMR_{0-4}^L = \frac{0,25 \times net M_{15-49}^L \times 100/205}{(5 \times P_{0-4}^L)} \times 1000$$

dimana :

$net M_{15-49}^P$ = jumlah migran neto perempuan umur 15-49 tahun

P_{0-4}^P = jumlah penduduk perempuan umur 0-4 tahun

P_{0-4}^L = jumlah penduduk laki-laki umur 0-4 tahun

Tabel 2.2 Migrasi Neto menurut Kelompok Umur

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
0-4	1,5	1,5
5-9	-1,9	-2,0
10-14	-1,5	-1,4
15-19	-4,5	-4,5
20-24	-14,3	-15,6
25-29	-9,6	-8,7
30-34	-6,0	-4,4
35-39	-3,6	-2,5
40-44	-2,7	-1,8
45-49	-2,0	-1,4
50-54	-1,6	-1,4
55-59	-1,5	-1,4
60-64	-1,4	-1,3
65-69	-1,4	-1,3
70-74	-1,0	-1,2
75+	-1,0	-0,9

The background is a blue gradient. At the top, there are large, stylized, 3D numbers (0-9) in a lighter blue color. At the bottom, there is a silhouette of a crowd of people with their arms raised, also in a lighter blue color. A diagonal watermark URL is visible across the center.

Bab III

Data Yang Dihasilkan

<http://sumut.bps.go.id>

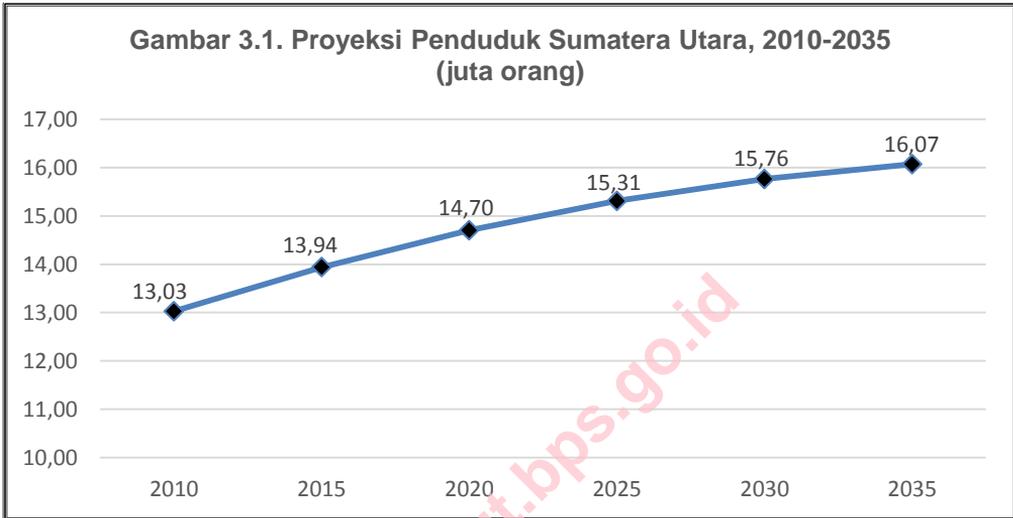
BAB III

DATA YANG DIHASILKAN

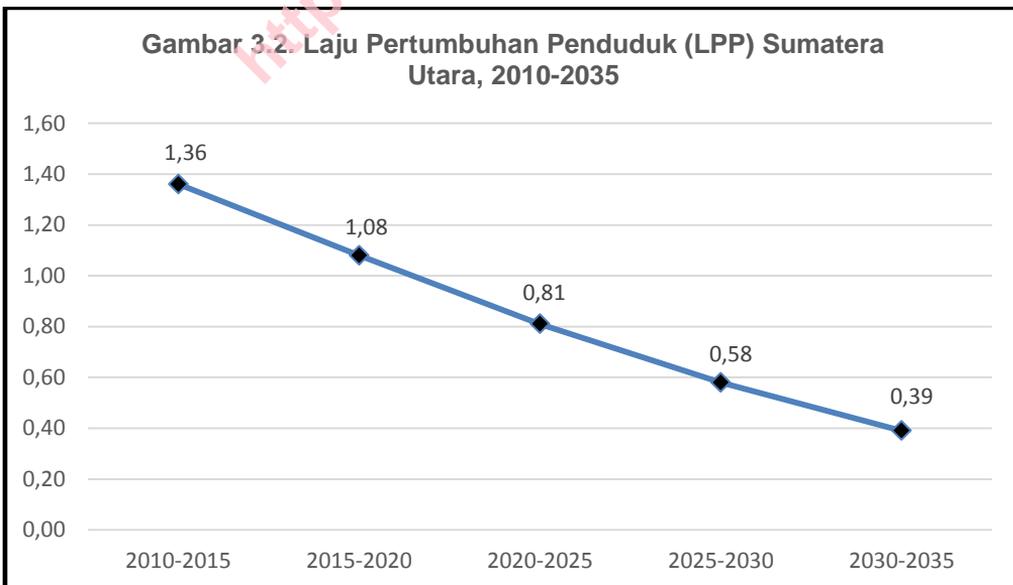
Badan Pusat Statistik telah membuat proyeksi penduduk Indonesia (2010 – 2035) dengan dasar hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Proyeksi yang dibuat dengan menggunakan metode komponen berdasarkan asumsi tentang kecenderungan kelahiran, kematian serta perpindahan penduduk yang paling mungkin terjadi selama periode 25 tahun mendatang. Pada publikasi ini disajikan data jumlah dan laju pertumbuhan penduduk Sumatera Utara hasil proyeksi tahun 2010–2035, susunan umur penduduk, dan Angka Harapan Hidup (AHH). Sementara pada lampiran tabel-tabel disajikan data yang lebih rinci, yaitu:

1. Proyeksi Penduduk Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010-2035 (X 1000)
2. Parameter Hasil Proyeksi Penduduk, 2010-2035

1. Proyeksi Jumlah Penduduk Tahun 2010-2035 (juta orang)



2. Proyeksi Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Sumatera Utara Tahun 2010-2035

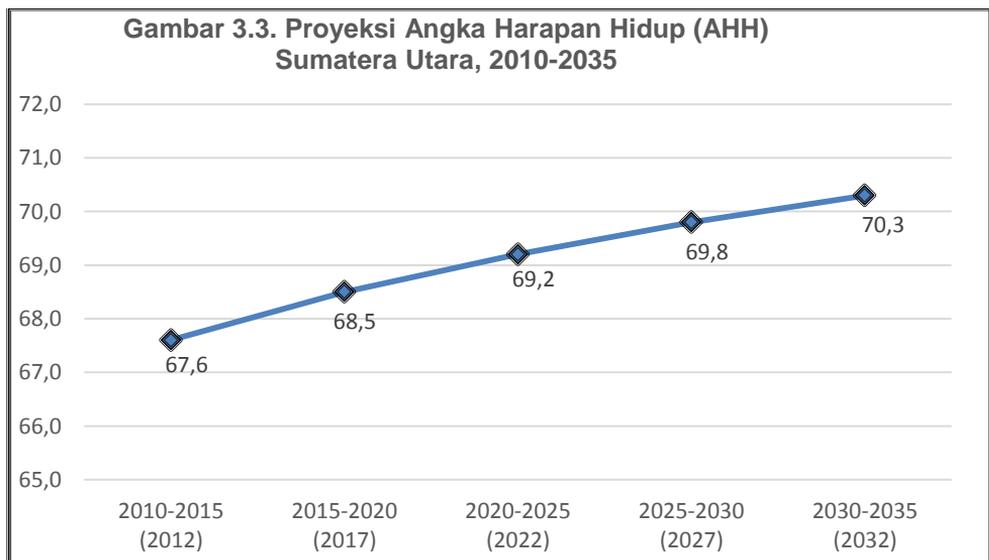


3. Susunan Umur Penduduk

Tabel 3.1. Proyeksi Komponen *Dependency Ratio* Sumatera Utara, 2010-2035

Parameter	2010	2015	2020	2025	2030	2035
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PENDUDUK						
Laki-Laki	6,494.6	6,954.6	7,335.8	7,632.4	7,847.6	7,990.3
Perempuan	6,534.1	6,983.2	7,367.7	7,678.8	7,916.1	8,083.1
Total	13,028.7	13,937.8	14,703.5	15,311.2	15,763.7	16,073.4
Komposisi Umur (%)						
0-14	32.9	32.0	30.8	28.8	26.6	24.9
15-64	63.3	64.0	64.4	65.1	65.9	66.3
65+	3.8	4.0	4.8	6.1	7.5	8.8
Dependency Ratio (%)	58.0	56.3	55.3	56.6	51.7	50.8
Ketergantungan Muda	52.0	50.1	47.8	44.2	40.3	37.5
Ketergantungan Tua	6.0	6.2	7.5	9.4	11.4	13.3

4. Angka Harapan Hidup



The background is a blue gradient. At the top, there are large, 3D-style numbers (0-9) scattered across the frame. At the bottom, there is a silhouette of a crowd of people with their arms raised, suggesting a concert or festival.

TABEL - TABEL

<http://sumut.bps.go.id>

Tabel. III.1.1

Proyeksi Penduduk Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010 – 2035 (X 1000)

Laki-laki + Perempuan

No. (1)	Kelompok Umur (2)	2010 (3)	2011 (4)	2012 (5)	2013 (6)	2014 (7)	2015 (8)	2016 (9)	2017 (10)	2018 (11)	2019 (12)
1	0-4	1 525,3	1 547,8	1 563,4	1 574,2	1 576,2	1 566,0	1 550,0	1 533,9	1 517,8	1.501,8
2	5-9	1 406,8	1 422,5	1 440,5	1 459,9	1 481,8	1 506,5	1 528,9	1 544,5	1 555,3	1.557,5
3	10-14	1 353,8	1 360,8	1 366,3	1 370,7	1 378,1	1 391,3	1 406,7	1 424,2	1 443,1	1.464,5
4	15-19	1 275,5	1 288,9	1 302,2	1 313,4	1 321,4	1 326,8	1 333,6	1 338,8	1 343,0	1.350,0
5	20-24	1 179,8	1 177,1	1 179,0	1 183,9	1 192,7	1 204,3	1 217,2	1 229,9	1 240,5	1.248,1
6	25-29	1 085,7	1 091,6	1 094,1	1 095,7	1 097,0	1 097,1	1 094,4	1 096,1	1 100,6	1.108,6
7	30-34	996,5	1 005,7	1 015,4	1 023,5	1 030,0	1 034,6	1 039,8	1 041,7	1 042,8	1.043,7
8	35-39	905,0	918,5	930,4	942,3	952,6	963,7	972,2	981,2	988,7	994,7
9	40-44	813,4	828,2	842,2	855,4	867,7	879,0	891,9	903,3	914,6	924,4
10	45-49	711,4	727,0	742,7	758,4	773,5	787,8	802,0	815,5	828,2	840,0
11	50-54	586,7	610,3	630,5	648,4	665,4	682,7	697,6	712,7	727,7	742,3
12	55-59	421,1	448,6	476,8	504,6	530,2	552,6	575,0	594,1	611,1	627,3
13	60-64	273,3	291,1	311,7	334,6	359,2	384,9	410,2	436,2	461,9	485,5
14	65-69	202,4	206,1	210,5	216,7	225,5	237,6	253,3	271,5	291,7	313,4
15	70-74	141,5	145,1	148,9	152,9	156,9	160,8	164,0	167,9	173,2	180,6
16	75+	150,5	151,7	153,4	155,8	158,6	162,0	166,1	170,5	175,2	180,2
Sumatera Utara		13 028,7	13 220,9	13 408,2	13 590,3	13 766,9	13 937,8	14 102,9	14 262,1	14 415,4	14 562,5

Tabel. III.1.2
 Proyeksi Penduduk Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010 – 2035 (X 1000)

Laki-laki + Perempuan											
No. (1)	Kelompok Umur (2)	2020 (13)	2021 (14)	2022 (15)	2023 (16)	2024 (17)	2025 (18)	2026 (19)	2027 (20)	2028 (21)	2029 (22)
1	0-4	1 486,1	1 470,4	1 454,9	1 439,5	1 424,2	1 409,2	1 394,8	1 381,0	1 368,0	1.355,5
2	5-9	1 547,5	1 531,9	1 516,1	1 500,3	1 484,5	1 469,0	1 453,7	1 438,6	1 423,5	1.408,6
3	10-14	1 488,7	1 510,5	1 525,7	1 536,0	1 537,8	1 527,7	1 511,9	1 496,0	1 480,2	1.464,7
4	15-19	1 362,8	1 377,7	1 394,7	1 413,1	1 433,9	1 457,4	1 478,7	1 493,3	1 503,3	1.504,8
5	20-24	1 253,0	1 259,3	1 263,9	1 267,4	1 273,7	1 285,5	1 299,5	1 315,5	1 332,8	1.352,3
6	25-29	1 119,4	1 131,3	1 143,1	1 152,8	1 159,6	1 163,9	1 169,3	1 173,2	1 176,1	1.181,7
7	30-34	1 043,4	1 040,5	1 041,7	1 045,6	1 053,0	1 062,9	1 074,1	1 085,1	1 094,3	1.100,7
8	35-39	998,7	1 003,4	1 004,8	1 005,5	1 006,0	1 005,4	1 002,2	1 003,2	1 006,8	1.013,9
9	40-44	934,9	943,0	951,5	958,5	964,1	967,8	972,1	973,3	973,8	974,2
10	45-49	850,8	863,1	874,1	884,9	894,2	904,3	912,0	920,2	927,0	932,4
11	50-54	756,0	769,6	782,5	794,7	806,0	816,3	828,1	838,6	849,0	858,1
12	55-59	643,7	658,0	672,3	686,6	700,4	713,5	726,4	738,7	750,3	761,2
13	60-64	506,2	527,0	544,8	560,6	575,7	591,0	604,3	617,7	631,1	644,0
14	65-69	336,1	358,4	381,5	404,2	425,3	443,7	462,2	478,2	492,4	506,0
15	70-74	190,7	203,8	218,7	235,2	253,0	271,8	290,2	309,2	328,1	345,5
16	75+	185,4	190,4	196,0	202,9	211,3	221,8	234,1	248,1	263,9	281,6
Sumatera Utara		14 703,5	14 838,2	14 966,3	15 087,8	15 202,8	15 311,2	15 413,5	15 510,0	15 600,5	15 685,0

Tabel. III.1.3

Proyeksi Penduduk Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010 – 2035 (X 1000)

No. (1)	Kelompok Umur (2)	Laki-laki + Perempuan					
		2030 (23)	2031 (24)	2032 (25)	2033 (26)	2034 (27)	2035 (28)
1	0-4	1 343,6	1 332,6	1 322,2	1 312,5	1 303,0	1.293,6
2	5-9	1 393,9	1 379,7	1 366,2	1 353,4	1 341,1	1.329,5
3	10-14	1 449,3	1 434,3	1 419,3	1 404,5	1 389,8	1.375,3
4	15-19	1 494,8	1 479,3	1 463,8	1 448,4	1 433,1	1.418,1
5	20-24	1 374,6	1 394,7	1 408,3	1 417,3	1 418,4	1.408,7
6	25-29	1 192,5	1 205,4	1 220,2	1 236,2	1 254,4	1.275,0
7	30-34	1 104,8	1 109,9	1 113,5	1 116,2	1 121,4	1.131,6
8	35-39	1 023,6	1 034,4	1 045,1	1 054,0	1 060,3	1.064,3
9	40-44	973,6	970,6	971,7	975,3	982,2	991,7
10	45-49	935,9	940,2	941,4	942,0	942,4	941,9
11	50-54	867,8	875,4	883,3	889,9	895,2	898,7
12	55-59	771,0	782,4	792,5	802,5	811,2	820,5
13	60-64	656,3	668,4	680,0	690,9	701,1	710,4
14	65-69	519,8	531,8	544,0	556,0	567,8	578,9
15	70-74	360,8	376,3	389,7	401,6	413,1	424,8
16	75+	301,2	321,5	343,3	365,9	388,5	410,5
Sumatera Utara		15 763,7	15 836,8	15 904,5	15 966,5	16 022,8	16 073,4

Tabel. III.2.1
 Proyeksi Penduduk Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010 – 2035 (X 1000)

											Laki-laki
No. (1)	Kelompok Umur (2)	2010 (3)	2011 (4)	2012 (5)	2013 (6)	2014 (7)	2015 (8)	2016 (9)	2017 (10)	2018 (11)	2019 (12)
1	0-4	782,2	791,9	798,4	802,1	802,4	796,7	788,7	780,7	772,6	764,5
2	5-9	720,6	729,2	738,6	749,1	759,8	771,6	781,2	787,7	791,5	791,9
3	10-14	690,5	695,0	698,1	700,5	704,7	712,2	720,6	729,7	740,0	750,5
4	15-19	642,9	651,2	659,7	667,1	672,5	676,0	680,3	683,3	685,5	689,5
5	20-24	592,3	591,5	592,7	595,4	600,2	607,0	614,8	623,0	629,9	634,9
6	25-29	541,7	544,7	546,5	548,1	549,8	550,0	549,1	550,2	552,6	557,0
7	30-34	496,2	500,2	504,4	507,8	511,0	513,8	516,4	517,8	519,1	520,5
8	35-39	448,8	456,0	462,3	468,4	472,9	477,7	481,3	485,1	488,1	491,0
9	40-44	399,7	407,4	414,7	421,7	428,3	434,2	441,0	446,9	452,7	456,9
10	45-49	348,2	355,5	363,0	370,7	378,2	385,4	392,8	399,8	406,5	412,7
11	50-54	289,6	299,9	308,7	316,6	324,2	332,2	339,1	346,3	353,7	360,8
12	55-59	207,8	222,0	235,5	248,3	259,8	270,1	279,7	288,0	295,4	302,6
13	60-64	128,5	137,8	149,1	161,8	174,6	186,9	199,7	212,0	223,6	234,1
14	65-69	90,0	92,2	94,3	97,3	102,1	109,1	117,1	126,9	137,8	148,8
15	70-74	59,4	61,3	63,3	65,4	67,5	69,3	71,0	72,9	75,4	79,3
16	75+	55,9	56,8	57,9	59,2	60,7	62,4	64,4	66,5	68,8	71,1
Sumatera Utara		6 494,6	6 592,4	6 687,4	6 779,5	6 868,6	6 954,6	7 037,3	7 116,9	7 193,2	7 266,2

Tabel. III.2.2
 Proyeksi Penduduk Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010 – 2035 (X 1000)

											Laki-laki
No. (1)	Kelompok Umur (2)	2020 (13)	2021 (14)	2022 (15)	2023 (16)	2024 (17)	2025 (18)	2026 (19)	2027 (20)	2028 (21)	2029 (22)
1	0-4	756,6	748,7	740,9	733,2	725,5	717,9	710,6	703,7	697,1	690,8
2	5-9	786,4	778,6	770,7	762,8	754,9	747,2	739,5	731,9	724,3	716,8
3	10-14	761,9	771,3	777,6	781,2	781,4	775,8	767,9	760,0	752,1	744,3
4	15-19	696,7	704,9	713,7	723,7	733,8	744,9	754,1	760,1	763,5	763,6
5	20-24	638,1	642,0	644,6	646,5	650,1	656,7	664,3	672,7	682,0	691,5
6	25-29	563,3	570,6	578,1	584,4	589,0	591,7	595,1	597,3	598,9	602,0
7	30-34	520,5	519,5	520,3	522,5	526,4	532,3	539,1	546,1	552,1	556,3
8	35-39	493,5	495,7	496,9	497,9	499,0	498,8	497,7	498,3	500,3	504,1
9	40-44	461,4	464,8	468,3	471,0	473,6	475,9	477,9	478,9	479,8	480,8
10	45-49	418,3	424,3	430,4	435,9	439,9	444,1	447,3	450,6	453,2	455,7
11	50-54	367,7	374,7	381,4	387,7	393,6	399,0	405,1	410,5	415,7	419,6
12	55-59	310,2	316,7	323,5	330,4	337,2	343,6	350,2	356,6	362,6	368,1
13	60-64	243,5	252,3	259,9	266,7	273,3	280,3	286,3	292,5	298,9	305,2
14	65-69	159,5	170,5	181,2	191,2	200,4	208,5	216,2	222,9	228,9	234,8
15	70-74	84,9	91,4	99,2	107,8	116,6	125,2	134,0	142,5	150,6	158,0
16	75+	73,4	75,7	78,2	81,3	85,3	90,5	96,3	103,0	110,6	118,9
Sumatera Utara		7 335,9	7 402,1	7 464,9	7 524,2	7 580,0	7 632,4	7 681,5	7 727,6	7 770,6	7 810,6

Tabel. III.2.3

Proyeksi Penduduk Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010 – 2035 (X 1000)

No. (1)	Kelompok Umur (2)	Laki-laki					
		2030 (23)	2031 (24)	2032 (25)	2033 (26)	2034 (27)	2035 (28)
1	0-4	684,9	679,3	674,1	669,1	664,4	659,6
2	5-9	709,4	702,3	695,5	689,1	682,9	677,1
3	10-14	736,7	729,1	721,7	714,2	706,9	699,6
4	15-19	758,1	750,4	742,7	735,0	727,3	719,9
5	20-24	701,9	710,5	716,1	719,2	719,1	713,9
6	25-29	608,1	615,1	622,8	631,5	640,2	649,9
7	30-34	558,9	562,1	564,2	565,6	568,5	574,2
8	35-39	509,8	516,3	523,1	528,9	533,0	535,5
9	40-44	480,6	479,6	480,2	482,2	486,0	491,4
10	45-49	457,9	459,9	460,9	461,7	462,8	462,6
11	50-54	423,6	426,7	429,9	432,5	434,9	437,0
12	55-59	373,3	379,1	384,3	389,2	392,9	396,8
13	60-64	311,1	317,3	323,1	328,7	333,9	338,7
14	65-69	240,9	246,2	251,8	257,5	263,0	268,4
15	70-74	164,5	170,8	176,2	181,2	186,0	191,1
16	75+	127,7	136,9	146,5	156,2	165,7	174,8
Sumatera Utara		7 847,5	7 881,7	7 913,1	7 941,7	7 967,4	7 990,3

Tabel. III.3.1

Proyeksi Penduduk Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010 – 2035 (X 1000)

No. (1)	Kelompok Umur (2)	Perempuan									
		2010 (3)	2011 (4)	2012 (5)	2013 (6)	2014 (7)	2015 (8)	2016 (9)	2017 (10)	2018 (11)	2019 (12)
1	0-4	743,1	755,9	765,1	772,1	773,9	769,3	761,3	753,3	745,3	737,3
2	5-9	686,2	693,4	701,9	710,8	721,9	734,9	747,7	756,8	763,8	765,6
3	10-14	663,2	665,9	668,2	670,2	673,4	679,1	686,1	694,4	703,1	714,0
4	15-19	632,5	637,7	642,5	646,2	648,9	650,8	653,4	655,6	657,4	660,5
5	20-24	587,4	585,5	586,3	588,5	592,5	597,4	602,4	607,0	610,6	613,2
6	25-29	544,0	547,0	547,6	547,6	547,2	547,2	545,3	545,9	547,9	551,6
7	30-34	500,3	505,5	511,0	515,7	519,1	520,8	523,4	523,9	523,7	523,2
8	35-39	456,2	462,5	468,2	473,9	479,7	486,0	490,9	496,1	500,6	503,7
9	40-44	413,8	420,8	427,5	433,7	439,5	444,8	450,9	456,3	461,9	467,4
10	45-49	363,2	371,5	379,7	387,7	395,3	402,4	409,2	415,7	421,7	427,3
11	50-54	297,1	310,4	321,8	331,8	341,1	350,4	358,5	366,4	374,1	381,4
12	55-59	213,3	226,6	241,3	256,3	270,4	282,5	295,3	306,1	315,7	324,6
13	60-64	144,8	153,3	162,5	172,8	184,6	198,0	210,4	224,2	238,3	251,4
14	65-69	112,4	113,9	116,2	119,4	123,4	128,5	136,2	144,6	153,9	164,5
15	70-74	82,0	83,8	85,6	87,4	89,4	91,5	93,0	95,0	97,8	101,4
16	75+	94,6	94,8	95,5	96,5	97,9	99,6	101,7	104,0	106,4	109,1
Sumatera Utara		6 534,1	6 628,5	6 720,8	6 810,7	6 898,3	6 983,2	7 065,6	7 145,3	7 222,2	7 296,3

Tabel. III.3.2

Proyeksi Penduduk Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010 – 2035 (X 1000)

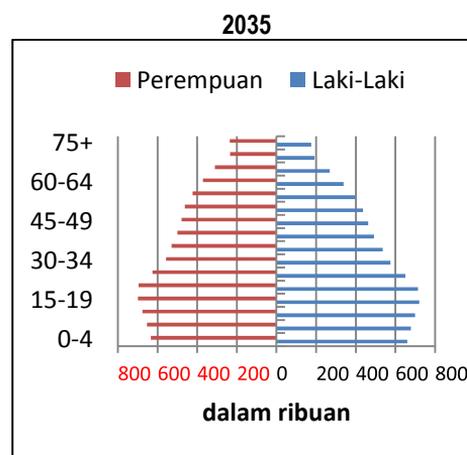
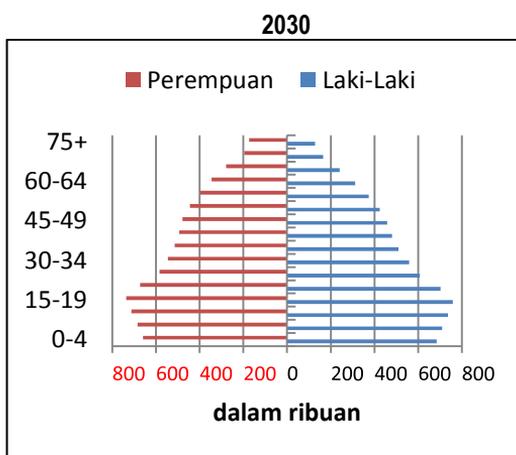
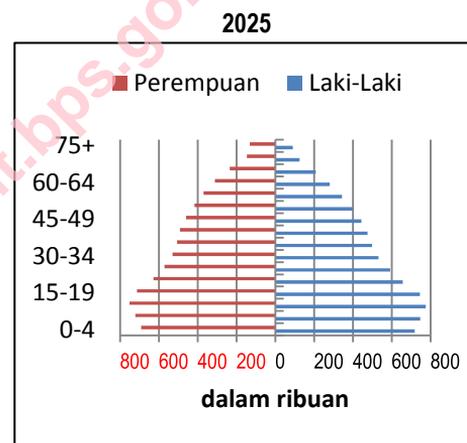
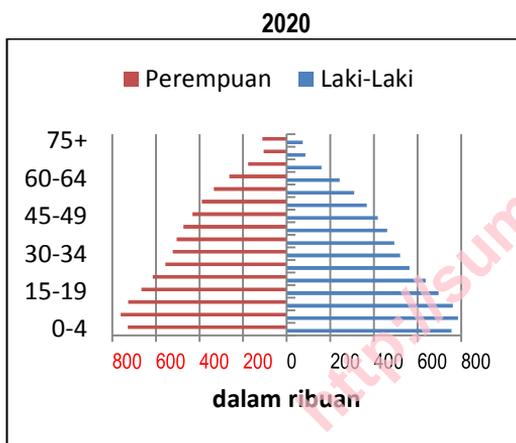
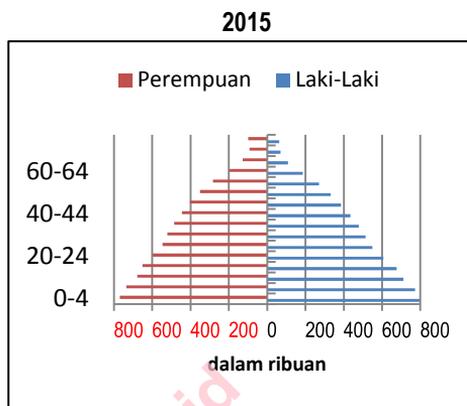
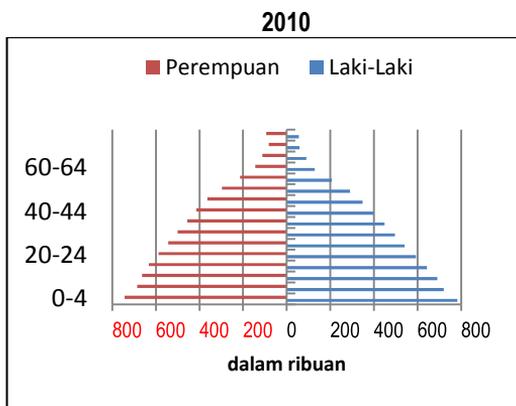
No. (1)	Kelompok Umur (2)	Perempuan									
		2020 (13)	2021 (14)	2022 (15)	2023 (16)	2024 (17)	2025 (18)	2026 (19)	2027 (20)	2028 (21)	2029 (22)
1	0-4	729,5	721,7	714,0	706,3	698,7	691,3	684,1	677,3	670,8	664,7
2	5-9	761,1	753,3	745,4	737,5	729,6	721,9	714,2	706,7	699,2	691,7
3	10-14	726,7	739,2	748,1	754,9	756,5	751,9	743,9	736,0	728,1	720,3
4	15-19	666,0	672,8	680,9	689,4	700,0	712,5	724,7	733,3	739,8	741,2
5	20-24	615,0	617,3	619,3	620,9	623,7	628,8	635,2	642,8	650,8	660,8
6	25-29	556,1	560,7	565,0	568,4	570,7	572,2	574,2	575,9	577,2	579,7
7	30-34	523,0	521,0	521,4	523,1	526,5	530,7	535,0	539,0	542,2	544,4
8	35-39	505,2	507,6	507,9	507,6	506,9	506,6	504,5	504,9	506,5	509,8
9	40-44	473,5	478,2	483,2	487,5	490,5	491,8	494,1	494,3	494,0	493,4
10	45-49	432,4	438,3	443,6	449,0	454,4	460,2	464,8	469,6	473,8	476,6
11	50-54	388,3	394,9	401,1	407,0	412,4	417,3	423,0	428,1	433,3	438,5
12	55-59	333,5	341,3	348,8	356,2	363,3	369,9	376,2	382,2	387,8	393,0
13	60-64	262,8	274,7	285,0	293,9	302,4	310,7	318,0	325,2	332,2	338,9
14	65-69	176,6	187,9	200,3	213,0	224,9	235,2	246,0	255,3	263,5	271,2
15	70-74	105,8	112,4	119,5	127,4	136,4	146,6	156,2	166,7	177,5	187,5
16	75+	112,0	114,6	117,8	121,6	126,0	131,2	137,8	145,0	153,2	162,7
Sumatera Utara		7 367,7	7 436,0	7 501,3	7 563,6	7 622,8	7 678,8	7 732,0	7 782,4	7 829,8	7 874,4

Tabel. III.3.3

Proyeksi Penduduk Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010 – 2035 (X 1000)

No. (1)	Kelompok Umur (2)	Perempuan					
		2030 (23)	2031 (24)	2032 (25)	2033 (26)	2034 (27)	2035 (28)
1	0-4	658,8	653,3	648,2	643,3	638,7	634,0
2	5-9	684,4	677,4	670,7	664,3	658,2	652,4
3	10-14	712,7	705,1	697,7	690,3	683,0	675,7
4	15-19	736,7	728,9	721,1	713,4	705,8	698,3
5	20-24	672,7	684,2	692,2	698,1	699,3	694,9
6	25-29	584,4	590,3	597,4	604,8	614,2	625,1
7	30-34	545,8	547,8	549,3	550,6	552,9	557,4
8	35-39	513,8	518,0	522,0	525,1	527,3	528,7
9	40-44	493,0	491,0	491,4	493,0	496,3	500,2
10	45-49	478,0	480,3	480,5	480,2	479,6	479,3
11	50-54	444,2	448,7	453,4	457,4	460,3	461,6
12	55-59	397,8	403,3	408,2	413,2	418,3	423,8
13	60-64	345,1	351,2	356,8	362,2	367,2	371,7
14	65-69	278,9	285,6	292,2	298,6	304,7	310,5
15	70-74	196,3	205,5	213,4	220,5	227,1	233,7
16	75+	173,5	184,6	196,8	209,7	222,8	235,7
Sumatera Utara		7 916,1	7 955,1	7 991,4	8 024,8	8 055,4	8 083,1

Gambar III.1
PIRAMIDA PENDUDUK PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2010-2035



Tabel. III.4
Parameter Hasil Proyeksi Penduduk, 2010 – 2035

Parameter (1)	2010 (2)	2015 (3)	2020 (4)	2025 (5)	2030 (6)	2035 (7)
PENDUDUK						
Laki-Laki	6 494,6	6 954,6	7 335,8	7 632,4	7 847,6	7 990,3
Perempuan	6 534,1	6 983,2	7 367,7	7 678,8	7 916,1	8 083,1
Total	13 028,7	13 937,8	14 703,5	15 311,2	15 763,7	16 073,4
Komposisi Umur (%)						
0 - 14	32,9	32,0	30,8	28,8	26,6	24,9
15 – 64	63,3	64,0	64,4	65,1	65,9	66,3
65+	3,8	4,0	4,8	6,1	7,5	8,8
Dependency Ratio (%)	58,0	56,3	55,3	56,6	51,7	50,8
FERTILITAS						
TFR	3,10	2,87	2,67	2,48	2,30	2,15
GRR	1,5	1,4	1,3	1,2	1,1	1,0
NRR	1,4	1,3	1,2	1,2	1,1	1,0
CBR	25,6	22,7	20,4	18,5	17,2	16,3
Jumlah Kelahiran (000)	333,1	316,1	299,2	283,3	271,5	262,3
MORTALITAS						
e0 Laki-Laki	65,6	66,5	67,2	67,9	68,4	68,8
e0 Perempuan	69,4	70,3	71,1	71,7	72,2	72,6
e0 L+P	67,5	68,3	69,1	69,8	70,3	70,7
IMR Laki-Laki	41,8	37,7	34,2	31,5	29,5	27,9
IMR Perempuan	28,8	26,3	24,1	22,4	21,2	20,3
IMR L+P	35,5	32,1	29,3	27,0	25,4	24,2
CDR	6,5	6,4	6,5	6,9	7,6	8,4
Jumlah Kematian (000)	84,9	88,6	95,6	106,0	119,5	135,0

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sumut.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Jalan Asrama No.179 Medan 20123
Telp (061) 8452343, Fax. (061) 8452773
Home Page : <http://sumut.bps.go.id>
Email : bps1200@bps.go.id

